

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Puskesmas Waiwadan Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur meliputi dua bagian yaitu:

1. *Context Evaluation* (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks mencakup analisis yang berkaitan dengan lingkungan program atau kondisi obyektif yang akan dilaksanakan yaitu:

a. Analisis kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program BPJS.

- 1) Biaya atau iuran yang murah.
 - 2) BPJS Kesehatan wajib diberikan kepada masyarakat.
 - 3) Mendaftar BPJS, di umur berapa pun boleh mendaftar dan tanpa adanya *medical check up*.
 - 4) Kesehatan anggota BPJS dijamin seumur hidup.
 - 5) Anggota BPJS Kesehatan bisa mendaftar tanpa ada ditanyakan penyakit yang telah diderita oleh peserta.
 - 6) Perubahan data diri para anggota BPJS bisa dilakukan secara *online*.
 - 7) Asuransi BPJS Kesehatan yang berlaku seumur hidup dari anak baru lahir hingga lansia.
 - 8) Peserta tetap mendapatkan jaminan kesehatan yang berkelanjutan meskipun peserta berpindah tempat tinggal atau tempat bekerja.
- Sedangkan kekurangan dari pelaksanaan program BPJS Kesehatan yaitu;
- 1) Masih ada petugas BPJS yang belum terlalu memahami sistem input data.
 - 2)

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang BPJS. 3) Kemiskinan ekonomi masyarakat sehingga merasa tidak mampu membayar iuran, 4) Persyaratan administrasi yang terbilang rumit sehingga masyarakat yang rendah pengetahuan tidak mau menjadi peserta.

b. Kebutuhan yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan program BPJS.

- 1) Pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang belum baik.
- 2) Pelayanan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan yang belum baik.
- 3) Kendala sistem yang dimiliki oleh BPJS Kesehatan yang mengakibatkan data peserta dapat berubah sewaktu-waktu.
- 4) Kesadaran serta kurang pahamiya peserta mengenai aturan BPJS Kesehatan.

c. Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan program BPJS.

Strategi yang dilakukan oleh pelaksana BPJS dalam pelaksanaan program BPJS Kesehatan adalah dengan mengikuti seluruh aturan yang sudah ditetapkan oleh program BPJS Kesehatan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan mengikuti satuan tugas yang dikeluarkan oleh kepala Puskesmas.

2. *Process Evaluation*(Evaluasi Proses)

Evaluasi proses biasa digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi berbagai rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.

a. Analisis proses jalannya rancangan pelaksanaan program BPJS.

1) Penyederhanaan pendaftaran menjadi sistem *online*. 2) Penambahan fasilitas untuk pelayanan BPJS Fasilitas penunjang. 3) Akreditasi mutu untuk peningkatan kualitas pelayanan. 4) Fasilitas kesehatan yang dimiliki Puskesmas waiwadan hampir semua digunakan untuk pelayanan BPJS. 5) Ditambahkan tenaga medis agar segala aktifitas medis dapat berjalan dengan baik dan terpenuhi. 6) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar segera mendaftarkan diri pada BPJS kesehatan karena dapat meringankan biaya kesehatan bagi masyarakat miskin.

b. Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program BPJS.

1) fasilitas kesehatan seperti alat-alat medis yang belum terpenuhi dengan baik. 2) kurangnya obat-obatan. 3) kurang pahamiannya masyarakat tentang BPJS Kesehatan. 4) kurangnya informasi kepada masyarakat sehingga masih ada masyarakat yang belum mendaftarkan diri sebagai pengguna BPJS Kesehatan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka ada beberapa hal yang masih dinilai belum memuaskan, oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada BPJS Kesehatan untuk terus melakukan sosialisasi kepada pasien mengenai prosedur dan mekanisme atau aturan BPJS harus terus di tingkatkan dan dibuat semenarik mungkin agar masyarakat lebih tertarik untuk membaca. Kemudian tingkatkan kerjasama dari berbagai pihak seperti Puskesmas dan Mahasiswa untuk membantu Puskesmas dalam mensosialisasikan BPJS.
2. Kepada Puskesmas harus ada penambahan Sumber Daya Manusia baik medis maupun non medis yang memiliki kompetensi yang baik dibidangnya, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Kemudian meningkatkan program pelatihan fungsional dan Menejerial kepada staf di Puskesmas Waiwadan dan meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan. Kemudian untuk meningkatkan Sumber Daya Fasilitas, pihak puskesmas harus meningkatkan program-program peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk memenuhi pengadaan alat medis dan non medis, pengadaan perlengkapan ruang rawat, dan pengadaan alat penunjang medis.

3. Perlu kejelasan tugas, fungsi dan tatakerja unit organisasi pelayanan sehingga setiap karyawan mengetahui secara pasti tugas dan tanggungjawabnya. Dan harus ada hukuman tegas terhadap karyawan yang melanggar atau melalaikan tugas dan tanggungjawabnya dalam upaya pemberian efek jera.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani W. dkk. 2013. *Pengertian Ilmu Administrasi Publik*. Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik: Malang
- Anggraeni F, 2017. Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Luwu. Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Arikunto S, 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Kelima; Rineka Cipta: Jakarta.
- Dunn William N, 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi kedua, Gajahmada University Pres: Jogyakarta
- Faisal S, 1990. *Penelitian Kualitatif (Dasar-dasar dan Aplikasi)*. Alfabeta: Malang
- Handaru Calista D, 2017. Evaluasi Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar Moda Kombinasi Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten Yang Diselenggarakan oleh PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeritas Negeri Yogyakarta
- Iskandar F, 2012. Evaluasi Pelaksanaan Program Pendampingan Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan Direktorat Pembinaan SMK. Tesis: Universitas Indonesia.
- Irwandy, 2016. Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* Volume 05 No. 03
- Keban Jeremias T, 2004. *Enam Dimensi Administrasi Strategis Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media: Yogyakarta.
- Latief Abd M, 2015. Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Utilitas* Vol. 1 No. 1. ISSN: 2442 – 224
- Munthe Ashiong P, 2015. Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Jurnal Perkembangan Pendidikan Scholaria*, Vol. 5, No. 2

- Marni S, 2013. Kebermakaan Evaluasi Program Pendidikan. Jurnal Pendidikan Penabur - No.20 Vol. 14
- Moleong Lexy J, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Serasin: Yogyakarta
- Pasolong H, 2008. Teori Administrasi Publik. Alfabeta: Bandung
- Siregar S, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. PT Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta
- Suharno, 2005. Dasar-dasar Kebijakan Publik (kajian proses dan analisis kebijakan. NY Press: Yogyakarta
- Sultan S, 2018. Kualitas Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tenriawaru Kabupaten Bone. Program Studi Administrasi Negara Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
- Suhaila C.dkk. 2017. Implementasi Program BPJS Kesehatan Di Puskesmas Bandarharjo Semarang Utara. Departemen Administrasi Publik
- Solechan, 2019. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Sebagai Pelayanan Publik. *Administrative Law & Governance Journal*. Volume 2 Issue 4. ISSN. 2621 – 2781 Online
- Suprianto A, 2017. Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Journal of Governance And Public Policy* Vol. 4 No. 1
- Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang kesehatan gratis
- Wibawa S. dkk. 1994. Evaluasi Keijakan Publik. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Wandira Putri A.,dkk, 2019. Implementasi Program Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam Meningkatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Dosen Administrasi Kebijakan Kesehatan FKM Unismuh Palu
- Wirawan, 2012. Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi. Rajawali Pers: Jakarta.